

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut para tokoh:

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran, sebagai komponen media merupakan bagian integral yang harus sesuai dengan proses pembelajarannya secara menyeluruh.

Menurut Wina Sanjaya media merupakan sesuatu yang berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha seperti halnya media dalam penyampaian dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya sebagai media pendidikan. Menurut Yusufhadi Miarso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan bisa merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga bisa mendorong terjadinya suatu proses belajar yang disengaja untuk bertujuan dan terkendalinya pembelajaran<sup>1</sup>.

Menurut Anita bahwasannya media merupakan setiap individu, bahan, alat, dan peristiwa yang bisa menciptakan suatu kondisi belajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Sedangkan menurut Kusnandi dan Sutjipto mendefinisikan media pembelajaran yaitu segala yang dipakai sebagai alat untuk dapat meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar<sup>2</sup>.

Dalam UU sisdiknas no. 20 tahun 2003 pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran termasuk tindakan edukatif yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas, tindakan tersebut mengindikasikan

---

<sup>1</sup> Teni Nurrita, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

<sup>2</sup> Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (June 30, 2019): 20–28, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.

bahwa tindakan tersebut berorientasi pada pengembangan diri peserta didik. Permendiknas RI No. 41 menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran baik pendidikan dasar atau menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat meningkatkan motivasi pada peserta didik.<sup>3</sup>

Media pembelajaran adalah suatu bentuk fisik atau suatu teknis dalam dunia pembelajaran yang membantu guru dalam mempermudah untuk menyampaikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan dirumuskan dengan baik. Media pembelajaran merupakan wadah yang dapat disalurkan kepada penerima, dalam dunia pendidikan antara guru dan peserta didik.<sup>4</sup>

Sejumlah kriteria khusus untuk memilih suatu media pembelajaran yang sesuai dan dapat dirumuskan dalam satu kata ACTION yang berarti access, cost, technology, interactivity, organization, dan novelty. Pembahasan istilah-istilah tersebut adalah:

- 1) Access, kemudahan dalam mengakses dapat menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media yang diperlukan itu tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan.
- 2) Cost merupakan biaya hal tersebut termasuk yang perlu juga dipertimbangkan, karena banyaknya jenis media dapat menjadi pilihan.
- 3) Technology dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana penggunaan media tersebut.

---

<sup>3</sup> Tri Wulandari and Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran," . . *Vol. 2* (n.d.).hlm.105.

<sup>4</sup> Mayangsari Nikmatur Rahmi and M Agus Samsudi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan karakteristik Gaya Belajar" 4 (2020), <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439.hlm.357>.

- 4) Interactivity, media yang baik adalah media yang dapat memunculkan komunikasi dalam dua arah atau interaktivitas.
- 5) Organization dalam pemilihan media perimbangan selanjutnya adalah dukungan organisasi, misalnya pemimpin sekolah atau yayasan yang mendukung.
- 6) Novelty media yang lebih baru bisa lebih baik dan menarik bagi peserta didik, diantara media yang relative baru adalah media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya pengguna internet.<sup>5</sup>

Media pembelajaran dapat digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran dan semua mata pelajaran. Dalam artian bahwa media pembelajaran tidak hanya digunakan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual anak, akan tetapi dapat juga untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritualitas anak. Media pembelajaran memang terbukti dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak, namun masih banyak guru yang tidak dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Alasan dan kendala guru tidak menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru menganggap dalam menggunakan media pembelajaran memerlukan persiapan yang banyak.
- 2) Guru menganggap bahwasannya media pembelajaran merupakan suatu barang yang canggih dan mahal
- 3) Masih banyak guru yang tidak bisa dalam menggunakan media pembelajaran.
- 4) Banyak guru yang berpendapat bahwasannya media pembelajaran hanya digunakan untuk hiburan saja.

---

<sup>5</sup> Dede Efrianti, "Integritas Kemampuan Guru PAI dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran" 1 (2022)hlm.153.

- 5) Kurangnya fasilitas dari lembaga sekolah untuk penggunaan media pembelajaran.
- 6) Kurangnya pengetahuan guru dalam pentingnya penggunaan media pembelajaran.<sup>6</sup>

Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, maka pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan beberapa prinsip yaitu:

- 1) Media pembelajaran harusnya dipandang sebagai sumber belajar untuk digunakan dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru harus benar-benar menguasai teknik-teknik media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Guru harus memperhitungkan untung rugi pada pemanfaatan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.
- 5) Penggunaan suatu media harus sesuai dengan proses pembelajarannya.
- 6) Pemilihan media pembelajaran harus objektif dan didasarkan pada tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting, dua unsur tersebut yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Pemilihan pada metode pembelajaran tentu akan mempengaruhi pada pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat

---

<sup>6</sup> Yunardi Kristian Zega, "Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik," *Jurnal Apokalupsis* 13, no. 1 (June 30, 2022): 70–92, <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41.hlm.72>.

<sup>7</sup> Abdul Kholiq, "MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d.

peting dalam proses pembelajaran yang dimuati pesan dan disampaikan kepada peserta didik, baik berupa alat, orang dan bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan alat yang dapat memotivasi dan berkomunikasi antara guru dengan peserta didik agar lebih efektif.<sup>8</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru pada proses belajar mengajar, media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, membantu meningkatkan kreatifitas peserta didik dan membantu meningkatkan perhatian dan respon pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat praktis pada proses pembelajaran. Manfaat praktis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyajian pesan dan informasi yang dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.
- 2) Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik yang dapat menimbulkan motivasi dalam belajar, interaksi antar peserta didik dan lingkungan sekitar, dan kemungkinan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing.
- 3) Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alternative yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Eliyantika Eliyantika, Ahmad Hari Witono, and Ilham Syahrul Jiwandono, "Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (August 3, 2022): 1315–26, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749.hlm.1316>.

<sup>9</sup> Fifit Firmadani, "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0" 2 (2020).hlm.94-95.

## 2. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk menentukan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>10</sup> Ada beberapa pendapat tentang fungsi dari media pembelajaran yaitu:

- 1) McKnow, pada bukunya yang berjudul “*Audio Visual Aids To Intruction*” menyebutkan ada empat fungsi media pembelajaran, yaitu
  - a. Mengubah titik berat pendidikan.
  - b. Membangkitkan motivasi belajar.
  - c. Memberikan kejelasan.
  - d. Memberikan stimulus dalam belajar.
- 2) Rowntee berpendapat bahwasanya fungsi dari media pembelajaran itu ada enam, yaitu:<sup>11</sup>
  - a. Membeangkitkan motivasi belajar.
  - b. Mengulang apa yang telah dipelajari.
  - c. Menyediakan stimulus dalam belajar.
  - d. Mengaktifkan respon peserta didik.
  - e. Memberikan umpan balik.
  - f. Memberikan latihan yang serasi.

Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton memiliki tiga fungsi utama jika media pembelajaran digunakan secara individu atau kelompok yang besar yaitu:<sup>12</sup>

- a) Memotivasi keinginan peserta didik
- b) Menyediakan informasi
- c) Memberikan pengarahan

---

<sup>10</sup> Aisyah Fadilah et al., “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran” 1, no. 2 (2023)hlm.11.

<sup>11</sup> Ani Daniyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” 1(2023)n.d.hlm.287-288.

<sup>12</sup> Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, “Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa,” *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (July 24, 2020): 148–56, <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.hlm.152.

Untuk dapat terwujudnya fungsi motivasi penggunaan media pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan teknik belajar permainan atau drama. Dengan begitu peserta didik akan memikul tanggung jawab, memahami materi yang mereka tangkap dan dapat mengontrol emosi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan penyampaian pesan dan materi pembelajaran. Dalam segi sejarah media pembelajaran memiliki dua fungsi yaitu: **pertama** fungsi AVA (*Audio Visual Aids atau Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman pada peserta didik. Guru dalam penyampaian materi perlu menggunakan alat bantu karena pada dasarnya bahasa itu bersifat abstrak, sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

**Kedua** fungsi komunikasi, fungsi ini terdapat dua hal yaitu menulis dan membuat media dan orang yang menerima media. Dari segi sejarah perkembangannya fungsi kedua dari media pembelajaran yaitu untuk sarana komunikasi antar peserta didik.<sup>13</sup>

Fungsi media pembelajaran pada proses pembelajaran bagi seorang guru yaitu:<sup>14</sup>

- a. Memberikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menjelaskan struktur urutan pengajaran.
- c. Memberikan kerangka sistematis mengajar.
- d. Memudahkan kendali pengajaran pada materi pelajaran.
- e. Membantu guru dalam kecermatan, ketelitian dalam menyajikan materi pelajaran.
- f. Membantu guru dalam meningkatkan rasa percaya diri

---

<sup>13</sup> Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): , <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074.hlm.3931-3932>.

<sup>14</sup> Najwa Rohima, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa," preprint (Open Science Framework, May 3, 2023), <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2.hlm.8>.

Fungsi media pembelajaran bagi peserta didik

- a. Meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Merangsang peserta didik untuk dapat fokus dan beranalisis.
- c. Menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan tanpa tekanan.
- d. Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sistematis.

Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran guna untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau isi materi pelajaran agar penyampaian pesan lebih mudah untuk dipahami, lebih menarik, dan lebih menyenangkan untuk peserta didik. Media pembelajaran diartikan sebagai media yang membawa pesan-pesan yang mempunyai tujuan intruksional atau mengandung maksud pengajaran.<sup>15</sup>

Ada beberapa tujuan khusus dari media pembelajaran antara lain:<sup>16</sup>

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan pada peserta didik.
- c. Untuk menjadikan situasi belajar yang efektif.
- d. Memberikan motivasi belajar pada peserta didik.
- e. Menciptakan situasi belajar yang seru dan tidak membosankan.

#### 1. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media sangat banyak dan beragam, ada beberapa pakar yang hanya menjelaskan inti dari banyaknya pembagian dari media secara garis besar terbagi atas tiga jenis yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ari Hidayatullah and Arum Kusuma Wardani, "PERANCANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF VOKAL BERBASIS ANIMASI MULTIMEDIA UNTUK ANAK- ANAK TK" 2, no. 2 (2022).hlm.17.

<sup>16</sup> Devyana Pratiwi, Annisa Novia Larasati, and Imya Lesina Berutu, "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21,"5.No.2 n.d.hlm.214.

<sup>17</sup> Tatta Herawati Daulae, "LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENUJU PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 30, 2019): 52–63, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>.hlm.54-55.



1) Media Audio

Media audio merupakan media yang berisi pesan dan hanya dapat diterima melalui indera pendengaran. Media audio dapat menyampaikan pesan melalui bahasa lisan atau kata-kata.

2) Media visual

Media yang hanya dapat dikendalikan oleh indera penglihatan, cara menampilkan material dari audio visual dengan cara menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Dengan melalui perangkat lunak akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar.

3) Media audio visual

Media ini disebut juga media video, video merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pada media ini terdapat dua unsur yang saling berkaitan, dengan kedua unsur tersebut peserta didik dapat menerima materi pembelajaran melalui pendengaran dan visualisasi.

Menurut Rudi Bretas klasifikasi media ada 7 jenis yaitu:<sup>18</sup>

- a) Media audio visual gerak, seperti film suara, pita video, film, dan foto.
- b) Media audio visual diam yaitu seperti film rangkai suara dan halaman suara.
- c) Audio semi gerak seperti tulisan bersuara.
- d) Media visual bergerak seperti film bisu.
- e) Media visual diam contohnya seperti halaman cetak, foro, microphone dan slide bisu.
- f) Media audio seperti radio, telepon, dan pita video.
- g) Media cetak seperti buku, modul, dan bahan ajar mandiri.

Menurut Seels & Glasgow membagi media menjadi 2 klasifikasi yaitu:

- a. Media Tradisional

---

<sup>18</sup>Fatikh Inayahtur Rahma, "MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan" 14 (2019): hlm.89.

- 1) Visual diam yang diproyeksikan
  - 2) Visual yang tidak di proyeksikan
  - 3) Audio
  - 4) Visual dinamis
  - 5) Cetak
  - 6) Permainan
  - 7) Realia
- b. Media Teknologi Mutakhir
- 1) Media berbasis telekomunikasi
  - 2) Media berbasis mikroprosesor

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yaitu:

- a. Media grafis, disebut juga media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram dan poster.
- b. Media tiga dimensi, dalam bentuk model seperti model padat, model penampang.
- c. Media proyeksi, seperti slide, film, dan film strips
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.<sup>19</sup>

Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas bahwasannya media pembelajaran yang sering digunakan pada proses pembelajaran oleh para guru yaitu:

- a. Media Audio yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio dan kaset.
- b. Media Visual yaitu media yang menampilkan gambar seperti foto dan lukisan.
- c. Media Audiovisual yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film dan video.

---

<sup>19</sup> Teni Nurrita, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA" vol.3, 1(2018).hlm.108.

- d. Media cetak media yang paling sering digunakan yaitu seperti buku paket.

Jenis-jenis aplikasi yang dapat dijadikan pembuatan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan beberapa aplikasi dalam pembuatannya yaitu:<sup>20</sup>

- a) Aplikasi Cap Cut dengan penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan untuk membuat media pembelajaran dengan cara melakukan penambahan atau pemotongan klip, menyesuaikan bagaimana posisi yang diinginkan, dan dapat menambah musik. Aplikasi ini sangat efektif untuk membuat media pembelajaran.
- b) Aplikasi Kinemaster aplikasi ini tidak jauh beda dengan aplikasi Cap Cut, aplikasi kinemaster merupakan sebuah aplikasi yang dapat mengedit video.
- c) Aplikasi kahoot merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat quiz interaktif sebagai media pembelajaran.
- d) Aplikasi quiz aplikasi yang dapat digunakan untuk quiz interaktif saat pembelajaran daring.
- e) Aplikasi Wordwall aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan membuat game inte sebagai media pembelajaran.

## B. Manfaat Internet sebagai media pembelajaran

### 1. Pengertian Internet dan Manfaat Internet

Internet merupakan jaringan komunikasi public dan global yang menyediakan koneksi kepada semua pengguna internet melalui Local Area Network (LAN) dan Internet Service Provider (ISP). Internet merupan sebuah jaringan yang terdiri dari beberapa infrastruktur jaringan server dan komunikasi widearea yang saling terhubung, dan

---

<sup>20</sup> Nafilatur Rohmah, "MEDIA PEMBELAJARAN MASA KINI: APLIKASI PEMBUATAN DAN KEGUNAANNYA" 4 (2021).hlm.130-131.

kegunaannya untuk menyimpan dan mengirimkan berbagai informasi dalam jumlah yang sangat besar<sup>21</sup>.

Onno W.Purbo merupakan tokoh pertama yang menjelaskan internet, pada dasarnya internet merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengfensiensikan sebuah proses komunikasi yang dihubungkan dengan berbagai aplikasi. Allan menyebutkan intrnet merupakan sekumpulan jaringan yang saling berhubungan dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi. Menurut Strauss, El-Ansarydan juga Frost bahwa yang dimaksud dengan internet adalah keseluruhan jaringan yang saling berhubungan satu sama lain<sup>22</sup>.

Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer diseluruh dunia. Randy dan Elliot mendefinisikan internet seperti “information superhighway” yang merupakan jaringan komputer global yang terbuka yang menghubungkan ribuan komputer<sup>23</sup>.

Internet saat ini merupakan media yang menjadi sebagai kebutuhan mutlak dalam pembelajaran, dengan kehadiran internet pada dunia pendidikan sangat membantu untuk mengembangkan situasi pembelajaran menjadi lebih kondusif dan interakstif. Berikut manfaat dari internet sebagai sumber belajar:

- 1) Menambah wawasan

Internet merupakan media yang menyediakan informasi yang sangat luas dan tidak terbatas, beragam materi pembelajaran, artikel dan jurnal telah tersedia pada internet sehingga

---

<sup>21</sup> Heliyanti Susana and Nana Suarna, “PENERAPAN MODEL KLASIFIKASI METODE NAIVE BAYES TERHADAP PENGGUNAAN AKSES INTERNET” 4 (n.d.).hlm.2-3

<sup>22</sup> M.Arfa Andika Candra and Ika Arthalita, “SISTEM INFORMASI BERPRESTASI BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 7 KOTA METRO,” *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer* 2, no. 1 (March 18, 2021): 175–89, <https://doi.org/10.24127/v2i1.1238>.

<sup>23</sup> Alwan Wibawanto, “Penggunaan Internet dalam Perpustakaan,” *Pustakaloka* 10, no. 2 (December 31, 2018): 191, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i2.1472>.

memudahkan untuk para peserta didik menambah wawasan saat mengakses internet.

2) Memicu ide dan gagasan

Internet memberikan berbagai informasi yang dapat dengan mudah para peserta didik mencarinya, cukup menyetikkan kata kunci dari informasi yang ingin dicari maka aneka informasi terkait akan muncul pada laman pencarian. Dengan informasi yang tersedia mampu memicu ide dan gagasan pada peserta didik.

3) Sebagai sumber data dan referensi

Kegunaan internet yang menyediakan berbagai informasi didalamnya, akan memudahkan para peserta didik dalam mencari data maupun informasi dengan situs maupun data yang kredibel.<sup>24</sup>

Internet yang merupakan suatu jaringan yang menyediakan berbagai informasi didalamnya sudah sangat dikenal luas dikalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga parang orang tua. Secara umum internet memiliki 4 kegunaan yaitu:

1) Kegunaan internet sebagai informasi

Pencarian informasi dengan internet sangat mempermudah selain informasi terdapat juga berbagai ilmu pengetahuan didalamnya.

2) Kegunaan internet sebagai kesenangan

Penggunaan internet selain untuk mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan, dapat juga digunakan untuk bermain game online, media social, dan berbagai fitur yang lainnya pada internet.

3) Kegunaan internet sebagai komunikasi

---

<sup>24</sup> Sari Mellina Tobing, "PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA" 4, no. 1 (2019).hlm.69-70

Saat ini dengan tersedianya internet dapat mempermudah dalam komunikasi jarak jauh.

4) Kegunaan internet sebagai alat transaksi

Tersedianya jaringan internet saat ini sangat mempermudah dalam segala hal selain untuk media pembelajaran, komunikasi, dapat juga digunakan dalam hal transaksi saat berbelanja melalui situs online shop.<sup>25</sup>

Pemanfaatan media internet sebagai media pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung dunia pendidikan, dengan menggunakan internet dalam pendidikan dan proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik dan pengajar dalam mencari tambahan wawasan ilmu pengetahuan ataupun ide gagasan. Maka dapat disimpulkan bahwasannya fungsi dan manfaat internet dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan benar benar harus diketahui oleh para peserta didik, guru dan para orang tua.<sup>26</sup>

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini telah mempunyai berbagai peranan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan termasuk untuk pendidikan maupun pembelajaran. Internet sangat berpengaruh pada dunia pendidikan saat ini, maka dari itu peserta didik dan guru harus mengetahui fungsi internet dalam pendidikan dan pembelajaran. Adanya internet memungkinkan untuk para peserta didik dapat mengakses perpustakaan luar negeri dalam bentuk Digital Library.<sup>27</sup>

Internet sebagai sumber belajar dapat memberikan kemudahan bagi para guru dan peserta didik dalam mengembangkan informasi, keterampilan yang dimilikinya dan juga ilmu pengetahuan. Sumber-sumber informasi yang dapat diakses tanpa batas melalui internet dapat

---

<sup>25</sup> Aheniwati, "PENGARUH INTERNET BAGI ANAK" 6 (2019).hlm.56

<sup>26</sup> Jauharil Maknuni, "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19" 02, no. 02 (2020).hlm.101

<sup>27</sup> Erwin Sawitri and Made Sumiati Astiti, "HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI," 2019.hlm.207

membantu menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Jaringan internet sebagai sumber belajar dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) Browsing yang merupakan istilah umum digunakan untuk menjelajahi dunia maya atau akses web.
- 2) Resourching adalah yang menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
- 3) Searching adalah proses pencarian sumber pembelajaran untuk melengkapi materi yang akan disampaikan pada peserta didik.
- 4) Consulting dan Communicating.<sup>28</sup>

## 2. Fasilitas dan layanan dalam internet

Internet memiliki berbagai fasilitas dan layanan pendukung didalamnya untuk menjadi factor sukses dalam mengantarkan informasi data ke berbagai pengguna internet di dunia. Adapun beberapa fasilitas pada internet yaitu:

### 1) WWW (*World Wide Web*)

WWW merupakan salah satu layanan pada internet yang sangat dikenal oleh orang-orang dan merupakan salah satu layanan internet yang perkembangan teknologinya sangat cepat. Pada layanan WWW ini menggunakan *link hypertext* untuk mengambil halaman-halaman web dari server, seperti Mozilla firefox, google chrome, dan sebagainya.<sup>29</sup>

WWW merupakan sebuah system jaringan yang berbasis *Client-Server* yang menggunakan HTTP (*Hyperteks Transfer Protocol*) dan TCP/IP (*Transmisson Control*

---

<sup>28</sup> Fadhilatul Husnah, "ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN SAINS DIKELAS XII SMA NEGERI 1 TUALANG RIAU" 4 (2022).hlm.352-354

<sup>29</sup> Ely Nuryani, Yul Hendra, and Irma Yunita Ruhiawati, "PENYULUHAN DAN PELATIHAN INTERNET SEHAT UNTUK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PADA KELURAHAN CIPARE KECAMATAN SERANG KOTA SERANG," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (April 27, 2021): hlm.75–85, <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1262>.

*Protocol / Internet Protocol*) untuk medianya. Dengan kedua sistem tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat.<sup>30</sup>

Menurut Sidik dan Pohan World Wide Web yang lebih dikenal dengan kata web yaitu merupakan salah satu layanan yang terdapat pada jaringan internet. Dengan menggunakan web informasi yang kita cari akan disajikan oleh browser web pada pengguna computer yang terhubung dengan jaringan internet. Web telah banyak digunakan oleh berbagai perusahaan sebagai strategi teknologi informasinya dengan berbagai alasan yaitu, dengan menggunakan web akses informasi akan lebih mudah, setup server lebih mudah, informasi lebih mudah didistribusikan dan bebas platform.<sup>31</sup>

WWW (World Wide Web) dapat dianalogikan seperti halnya majalah dinding (Mading) digital yang berisikan berbagai informasi yang dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik pembaca. Dalam ilustrasi Mading ada tiga hal yang dapat diperumpakan dengan teknologi internet, pemaca, madding, dan halaman-halaman yang ditempel pada Mading. Pada layanan WWW pengguna diasumsikan seperti pembaca mading karena harus ada inisiatif dari pengguna untuk melihat halaman-halaman web dengan cara menuliskan alamat pada URL. Seperti halnya pembaca mading jika ingin mengetahui informasi yang sudah ditempel pada mading maka seseorang harus

---

<sup>30</sup> Burhanuddin Damanik, "RANCANGAN SISTEM INFORMASI SMP NEGERI 1 TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA MENGGUNAKAN PHP CODEIGNITER" 6, no. 1 (2021).hlm.7

<sup>31</sup> Dhika Widiyanto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: SMK YPT PURWOREJO)" 10, no. 1 (2022).hlm.27



mendatangi lokasi mading untuk mengetahui informasi didalamnya.<sup>32</sup>

World Wide Web merupakan salah satu layanan pada internet yang sangat penting dan banyak digunakan, dengan menggunakan WWW informasi yang didapatkan tidak hanya berupa teks melainkan berupa gambar dan multimedia. WWW merupakan suatu set aplikasi komunikasi dan sistem perangkat lunak yang memiliki karakteristik yaitu:

- a) Umumnya terletak pada internet host dan client
- b) Menggunakan protocol TCP/IP
- c) HTML (Hypertext Markup Language)
- d) Mengikuti model client server
- e) Memungkinkan client server dengan eragai protocol seperti HTML, FTP dan Telnet
- f) Memungkinkan clien untuk mengakses informasi berbagai media, seperti teks, audio dan video
- g) Menggunakan model alamat URL (Uniform Resource Locators)<sup>33</sup>

## 2) E-mail

E-mail atau *electronic mail* adalah tipe trafik yang paling sering muncul pada jaringan internet, pada saat ini em-mail sudah sangat berkembang dalam penggunaannya. E-mail dalam penggunaannya sudah tidak hanya untu alat mengirim dan merima pesan atau memo, e-mail saat ini sudah menjadi sebuah identitas bagi individu yang memilikinya. Hampir setiap *smartphone* terpasang aplikasi

---

<sup>32</sup> Tedi Lesmana Marselino, "Kajian Ekspresi Diri pada Ruang Publik Dunia Maya dalam Perspektif Ontologis Layanan Internet World Wide Web," *KALBISCIENTIA Jurnal Sains dan Teknologi* 9, no. 1 (February 14, 2022): hlm.17–18, <https://doi.org/10.53008/kalbiscientia.v9i1.212>.

<sup>33</sup> Rusito Rusito, "RANCANG BANGUN TRANSAKSI RENTAL MOBIL DENGAN TEKNOLOGI WEB PADA ALKO RENT CAR," *MANAJEMEN* 2, no. 1 (May 15, 2022): hlm.64, <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.137>.

e-mail dan mengharuskan penggunanya untuk mendaftar dengan memverifikasi datanya melalui e-mail.<sup>34</sup>

E-mail termasuk fasilitas yang dapat melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron atau tidak bersifat real time. Dalam proses mengirim e-mail menggunakan SMTP (*Simple Mail Transport Protocol*) sedangkan penerima menggunakan POP (*Post Office Protocol*) atau menggunakan IMAP (*Internet Message Access Protocol*) keuntungan dari penggunaan e-mail dapat saling berhubungan tanpa mengenal ruang dan waktu.<sup>35</sup>

### 3) Mailing list

Mailing list (milis) merupakan daftar dari beberapa alamat e-mail yang digabungkan menjadi satu alamat e-mail untuk memudahkan dalam proses pengiriman pesan. Jika sebuah surat dikirim melalui alamat milis, maka semua akun e-mail yang terdaftar sebagai anggota akan menerima surat yang sama. Kegunaan dari milis yaitu untuk berdiskusi atau untuk bertukar informasi oleh para anggota yang terdaftar, selain itu anggota dapat membaca pesan dan menanggapi pesan yang telah dikirimkan. Ada dua jenis milis yaitu: *milis public* dan *milis for member*, milis public dapat diakses siapa saja, sedangkan milis for member hanya dapat diakses oleh anggota yang sudah terdaftar.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Merry Agustina, Qoriani Widayati, and Syahril Rizal, "Penyuluhan Internet Sehat Pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Dharma* 1, no. 2 (November 10, 2021): hlm.107–118, <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i2.1482>.

<sup>35</sup> Edi Wijaya, "ANALISIS PERSEPSI PROGRAM 'TONIGHT SHOW PREMIERE' DI YOUTUBE," *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 3 (August 5, 2022), hlm. 273-374 <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1921>.

<sup>36</sup> Muhammad Anshar, "Electronic Public Relation (E-PR) Strategi Mengelola Organisasi di Era Digital" 8 (December 2019): hlm.208.

#### 4) File Transfer Protokol (FTP)

FTP merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada internet yang digunakan untuk memindahkan file yang berbentuk teks, grafik, audio, atau video dari satu komputer ke yang lain. Segala bahan pembelajaran yang terdapat dalam sebuah server dapat dipindahkan ke komputer tanpa mengalami perubahan.<sup>37</sup>

#### 3. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet

Internet semakin meluas dan sangat berarti dikalangan masyarakat, mulai dari kalangan orang tua, dewasa hingga anak-anak. Menggunakan internet memungkinkan untuk mengambil dan mengolah ilmu pengetahuan ataupun informasi-informasi yang terdapat pada internet tanpa adanya batasan jarak dan waktu. Tidak dapat diragukan lagi transformasi perkembangan internet memiliki banyak manfaat bagi penggunanya. Selain memiliki begitu banyak manfaat, internet juga memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya.

##### 1) Dampak negatif dari penggunaan internet

- a) Pornografi, masyarakat sering beranggapan bahwasannya internet identic dengan pornografi. Yang dapat mempengaruhi anak dalam hal negatif.
- b) Dengan mudahnya prnyampaian informasi melalui internet, konten pornografi pun merajalela.
- c) Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan, isi pada dunia internet tidak terbatas dengan begitu pemilik situs menggunakan segala cara untuk menjual dan menampilkan situs-sits yang bersifat tau.

---

<sup>37</sup> Fandy Septia Anggriawan, "PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH SEDERAJAT," n.d.hlm.5

- d) Penipuan, penipuan merupakan tindakan yang sering terjadi di bidang apapun, internet pun tidak jarang digunakan sebagai akses penipuan.
- e) Perjudian dengan adanya internet melakukan perjudian tidak harus datang ketempat judi, cukup dengan mengunjungi situs-situs perjudian.<sup>38</sup>

Meluasnya perkembangan internet saat ini mengharuskan para orang tua untuk selalu mengawasi anak-anak dalam penggunaan internet. Penggunaan internet khususnya media sosial berdampak negatif pada pendidikan akhlak anak. Penggunaan media sosial sering disalahgunakan oleh kalangan anak-anak bukan dipergunakan untuk belajar melainkan untuk memainkan media sosial lainnya yang membuat anak-anak lalai akan tugas-tugasnya. Anak-anak menjadi kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan juga anak-anak lebih mudah terpengaruh hal-hal buruk yang tersebar di media sosial.<sup>39</sup>

Dalam menghadapi dampak yang negatif dari penggunaan internet dalam pembelajaran maupun penggunaan sehari-hari, dapat melakukan suatu upaya untuk meminimalisir dan mengatasi dampak negatif dari penggunaan internet yaitu:

- a) Guru dan orang tua saling mendukung kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan dan memberikan batasan pada penggunaan internet saat jam sekolah dan saat jam mengerjakan tugas di rumah.
- b) Menggunakan platform website yang ramah sebagai media pembelajaran, untuk anak dibawah umur dapat menggunakan youtube kids, kiddie, kidsearch, dan kidrex.

---

<sup>38</sup> Naranto Makan Malay, "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN INTERNET PADA KALANGAN MAHASISWA KELAS A, B, C, DAN D ANGKATAN 2021 PRODI PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NUSA CENDANA," *Jurnal Lazuardi* 5, no. 1 (July 16, 2022): hlm.83, <https://doi.org/10.53441/jl.Vol5.Iss1.72>.

<sup>39</sup> Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA : INTERNET SEHAT BAGI ANAK" 8 (2021): hlm,4.

- c) Memberikan edukasi yang bijak dalam menggunakan internet.
- d) Memberikan edukasi tentang jenis dan ancaman pindana pada penyalah guanaan internet.<sup>40</sup>

Penggunaan internet pada pembelajaran selain memberikan dampak negatif, penggunaan internet juga memberikan dampak positif bagi penggunanya. Pada dasarnya penggunaan internet memiliki kegunaan yang sangat banyak bagi peserta didik dalam membantu mencari informasi tentang pembelajaran. Dengan menggunakan internet pada pembelajaran peserta didik dapat memahami materi melalui video pemelajaran, bahan-bahan bacaan dan buku online.<sup>41</sup>

Dampak positif dari penggunaan internet adalah sebagai berikut:

- a) Media komunikasi, dengan menggunakan internet komunikasi dapat dilakukan satu dengan yang lainnya tanpa terhalang jarak dan waktu.
- b) Media untuk bertukar data dan informasi dengan menggunakan email, www, dan layanan internet lainnya.
- c) Penggunaan internet dapat digunakan untuk mencari data atau informasi yang diperlukan yang menjadikan internet sebagai perpustakaan terbesar didunia.
- d) Penggunaan internet dapat dengan mudah memberikan kemudahan dalam mencari infoemasi dan segala sesuatu yang terjadi diselurh dunia.
- e) Penggunaan intenet untuk betransaksi dan berbisnis, dengan menggunakan internet ada banyak sekali peluang untuk berbisnis.

---

<sup>40</sup> Yohana Puspitasari Wardoyo et al., "Peningkatan Pemahaman Hukum Cyberbullying pada Guru SD Muhammadiyah 08 Dau," *Jurnal Dedikasi Hukum* 1, no. 3 (November 26, 2021): hlm.261, <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.18402>.

<sup>41</sup> Ayu Permata Sari and Novera Utami, "PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 13 KERINCI," *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019):hlm. 9-10, <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2647>.

f) Untuk media pendidikan jarak jauh.<sup>42</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Internet

Kelebihan dunia internet dalam penerapan sebagai media pembelajaran yaitu:

- a) Memudahkan dalam mencari materi pembelajaran atau referensi lainnya tanpa harus datang ke perpustakaan atau membeli buku.
- b) Mendapatkan informasi tentang materi apapun yang diinginkan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan lebih luas cakupannya dan data yang diperoleh lebih lengkap.
- c) Lebih cepat dan mudah untuk mengirim atau menerima tugas melalui email.
- d) Tercukupinya kebutuhan dalam mengakses materi pembelajaran.
- e) Memudahkan dalam belajar dan menjembatani dalam berkomunikasi antara siswa dengan guru secara mudah melalui layanan yang tersedia pada internet tanpa dibatasi jarak, tempat dan waktu.<sup>43</sup>

Penggunaan internet selain memiliki kelebihan atau keunggulan dalam kegunaannya, internet juga memiliki kelemahan dalam kegunaannya yaitu:

- a) Membutuhkan kemampuan yang cukup dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran.

---

<sup>42</sup> Aulia Dewi Gizta and Hendy Satria, "PENDIDIKAN AKUNTANSI: PENGGUNAAN INTERNET DALAM PENYELESAIAN TUGAS MAHASISWA," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (October 9, 2022): hlm.334-335, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.718>.

<sup>43</sup> Askardiya Mirza Gayatri, Tony Margiyanto Adi, and Muzdalifah Muzdalifah, "Kelemahan Media Internet dalam Pelaksanaan Pembelajaran saat Pandemi," *INTELEKTUUM* 2, no. 1 (March 25, 2021): hlm.50, <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.280>.

- b) Jaringan internet yang fluktuatif sehingga dapat berpengaruh pada arus koneksi internet.<sup>44</sup>
- c) Dibutuhkan ketelitian pada informasi, karena tidak semua informasi selalu benar dan baik bagi pembaca.<sup>45</sup>
- d) Kurangnya tatap muka antara guru dan siswa dapat memperlambat terbentuknya nilai dan sikap dalam proses pembelajaran.

### C. Sumber Belajar

#### 1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang bisa menunjang proses belajar dan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat mencakup sumber yang dapat dimanfaatkan oleh guru pada proses pembelajaran. Optimalisasi hasil belajar peserta didik tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tapi dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang berupa interaksi peserta didik dengan berbagai sumber belajar. Sumber belajar dapat memberikan rangsangan belajar pada peserta didik yang dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan pada bidang ilmu yang dikuasai.<sup>46</sup>

Sumber belajar merupakan sesuatu factor yang penting dalam peningkatan pemahaman, penguasaan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik. Penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar, dari kategori sumber belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang dimanfaatkan, dengan sumber belajar

---

<sup>44</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (January 31, 2019): hlm.35, <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i1.198>.

<sup>45</sup> Muhammad Nur Ismail and Rinto Alexandro, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12, no. 1 (April 16, 2021): hlm.43, <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.112>.

<sup>46</sup> Purbatua Manurung, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *Hikmah* 17, no. 2 (August 4, 2021): hlm.116, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.96>.

menjadikan pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien. Dalam pemilihan sumber belajar terdapat beberapa kriteria seperti ekonomis karena sumber belajar tidak terpatok harga yang terlalu rendah, tetapi dalam pemanfaatannya bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang, praktis dan sederhana sumber belajar tidak memerlukan sampingan yang sulit dan langka.<sup>47</sup>

Sumber belajar menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) sumber belajar merupakan sumber yang meliputi benda dan manusia yang dapat dipakai untuk suatu sumber tersendiri maupun kombinasi untuk mempermudah belajar yang meliputi pesan, orang, material, alat, Teknik, dan setting. Sedangkan menurut Wina Sanjaya sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada dilingkungan belajar yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar.<sup>48</sup>

Pentingnya sumber belajar harus diimplementasikan dalam bentuk yang nyata, tidak hanya sekedar untuk menjadi kata-kata kosong. Adanya sumber belajar berguna untuk mewartakan bakat peserta didik agar dapat dikembangkan, peserta didik dapat lebih aktif dalam mencari pengetahuan-pengetahuan yang tidak dimengerti. Melalui sumber belajar maka proses pembelajaran akan lebih efektif, proses pembelajaran tidak lagi monoton yang hanya proses transformasi pengetahuan hanya disampaikan oleh guru untuk peserta didiknya.<sup>49</sup>

Sumber belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Tempat atau lingkungan sekitar adalah seseorang dapat belajar dan berproses dalam perubahan pada diri seseorang

---

<sup>47</sup> I Gede Dharman Gunawan, I Ketut Suda, and Kadek Hengki Primayana, "Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19" 4, no. 2 (2020)hlm.129.

<sup>48</sup> Eti Komalasari, "PERAN GURU DALAM MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DI ERA DISRUPSI" 2 (2019): hlm.10.

<sup>49</sup> Asmuki Asmuki and Hasanah, "PUSAT SUMBER BELAJAR PAI DALAM DUNIA PENDIDIKAN; SEBUAH KAJIAN KRITIS DAN PENGEMBANGANNYA," *Edupeia* 5, no. 1 (July 26, 2020): hlm.80, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.883>.



maka tempat tersebut dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti tempat tersebut dapat dijadikan sumber belajar bagi seseorang, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, dan lain sebagainya.

- b) Benda merupakan segala benda yang dapat memungkinkan untuk terjadinya perubahan pada peserta didik, maka benda tersebut dapat dikategorikan sebagai sumber belajar, seperti situs, candi, dan benda peninggalan lainnya.
- c) Orang yang memiliki kemampuan tertentu yang dimana peserta didik dapat belajar maka orang tersebut dapat dikategorikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Misalnya seperti guru, professor, polisi, dan ahli-ahli lainnya.
- d) Buku, segala macam buku yang berisi segala pengetahuan dan dapat menunjang proses pembelajaran dan pemaaman pada peserta didik maka buku tersebut dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Seperti buku pelajaran, kamus, ensiklopedi, dan fiksi.
- e) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, seperti peristiwa bencana alam dan peristiwa lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk proses belajar maka peristiwa dan fakta tersebut dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.<sup>50</sup>

Sumber belajar harus memnuhi tiga persyaratan yaitu:

- a) Harus tersedia dengan cepat.
- b) Memungkinkan siswa untuk dapat memacu semangat belajar pada diri sendiri.
- c) Bersifat individual, misalnya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mandiri.

---

<sup>50</sup> Mohammad Afifulloh Hasyim, "PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL," *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (May 27, 2019): hlm.20, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2737>.

Berdasarkan persyaratan tersebut sebuah sumber belajar harus berorientasi pada peserta didik secara individual, berbeda dengan sumber belajar tradisional yang dibuat berdasarkan pendekatan yang hanya berorientasi pada guru atau pada lembaga pendidikan.<sup>51</sup>

Sumber belajar merupakan segala macam sumber yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa manusia maupun benda atau sumber belajar yang dirancang maupun dimanfaatkan terdiri dari dua macam sumber belajar yaitu:

- a) Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design) adalah sumber belajar yang dirancang secara khusus dan dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk dapat memberikan fasilitas untuk belajar yang terarah dan formal.
- b) Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization) adalah sumber belajar tidak didesain khusus untuk keperluan dalam proses pembelajaran dan keberadaanya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan dalam proses pembelajaran.<sup>52</sup>

Penggunaan berbagai sumber belajar diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sebuah pembelajaran. Macam-macam sumber belajar tersebut dapat berupa dokumen (ebook), gambar, video, dan audio, dengan pengembangan era digital saat ini teknologi bermanfaat pendidikan untuk pelaksanaan proses pembelajaran, seperti permasalahan dalam sumber belajar yang

---

<sup>51</sup> Imroh Atul Musfiroh, "Pendayagunaan Pusat Sumber Belajar (PSB) DI IAIN Samarinda," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (June 1, 2019): , <https://doi.org/10.21093/sy.v7i1.1421>.hlm.5.

<sup>52</sup> Fajar Wulandari, "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)" 3, no. 2 (n.d.)hlm.108.

sudah dirancang, dan diseleksi untuk menjadi sumber belajar yang lebih manfaat dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat diidentifikasi sebagai berita, orang, peralatan, metode, bahan, dan sikap, sumber belajar harus dirancang secara terstruktur dalam sistematis, kualitatif, dan secara fungsional agar dapat dikelola untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>53</sup>

Dalam proses pembelajaran sumber belajar sangat berperan penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Sumber belajar dapat dibagi ke dalam berbagai kategori yaitu:

- a) Sumber belajar cetak: buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, dan denah.
- b) Sumber belajar non cetak: film, slide, video, audio kaset, dan lain sebagainya.
- c) Sumber belajar berupa kegiatan seperti wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan bermain.
- d) Sumber belajar berupa fasilitas yaitu auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, dan lapangan olahraga.
- e) Sumber belajar berupa lingkungan terdiri dari taman, museum, dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

Manfaat sumber belajar bagi seorang guru adalah dapat menghemat waktu mengajar, mengubah peran seorang guru menjadi seorang fasilitator, dengan sumber belajar dapat meningkatkan suatu proses belajar menjadi efektif dan interaktif, pedoman dalam proses pembelajaran dapat menjadi alat evaluasi pembelajaran. Manfaat sumber belajar bagi peserta didik dapat digunakan sebagai alat untuk

---

<sup>53</sup> Setia Budi et al., "Penerapan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunadaksa," 32,no.1 (maret,2023):<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/ip.n.d.hlm.160-161>.

<sup>54</sup> Angga Hadiapurwa, Rayhan Musa Novian, and Noviandi Harahap, "Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 21, no. 2 (August 31, 2021): 36–48, <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.38526.hlm.38>.

belajar mandiri, dapat belajar dimana saja dan kapan saja, dapat belajar dengan menyesuaikan kecepatan diri setiap individu, dapat belajar dengan pilihannya sendiri, dan pedoman dalam proses pembelajaran.<sup>55</sup>

## 2. Jenis-jenis Sumber Belajar

Peranan utama sumber belajar yaitu untuk membawa atau menyalurkan stimulasi dan informasi pada peserta didik. Sumber belajar memiliki beberapa klasifikasi yaitu:

- a. Sumber belajar cetak sumber belajar ini berupa buku, jurnal, majalah, koran, poster dan lain sebagainya.
- b. Sumber belajar non cetak sumber belajar ini berupa film, slide, video, trans paransi, dan model.
- c. Sumber belajar berbentuk fasilitas seperti perpustakaan, ruang belajar, studi, dan lapangan olahraga.
- d. Sumber belajar berupa kegiatan contohnya seperti wawancara, observasi, simulasi, dan kelompok.
- e. Sumber belajar berupa lingkungan seperti pasar, pabrik, museum, dan sebagainya.<sup>56</sup>

Menurut Association of Educational Communication Technology Mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam macam yaitu:<sup>57</sup>

- 1) Message (pesan) adalah informasi yang diteruskan oleh komponen dalam bentuk gagasan, fakta, dan data. Semua bidang studi atau bahan pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik ternasuk dalam kelompok pesan.

---

<sup>55</sup> Bestia Dewi, Afreni Hamidah, and Tedjo Sukmono, "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA: (Booklet Development of Butterfly Biodiversity in Kerinci Regency and its Surroundings as Learning Resource in Chapter Animalia Class X Senior High School)," *BIODIK* 6, no. 4 (December 18, 2020): 492–506, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.9979>hlm.493.

<sup>56</sup> Tiya Sulistiyani, "Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 30, 2022): 40–52, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.501>.hlm.45.

<sup>57</sup> Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, and Siti Sukriah, "Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar," n.d.hlm.71.

- 2) People (orang) merupakan manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Misalnya guru, peserta didik, dan tutor.
- 3) Materialis (bahan) merupakan perangkat yang mengandung pesan untuk disajikan menggunakan alat atau perangkat keras. Seperti film, video, majalah, buku, modul, dan bahan pembelajaran lainnya.
- 4) Device (alat) suatu perangkat yang digunakan dalam penyampaian pesan, misalnya seperti overhead projector, slide, video tape, radio, dan tv.
- 5) Technique (teknik) merupakan prosedur atau acuan yang digunakan untuk penggunaan bahan belajar dengan cara terkombinasi dan terkoordinasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
- 6) Setting (lingkungan) situasi atau suasana disekitar lingkungan pada proses pembelajaran. Seperti gedung, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya.

